



KEMNAKER

BOOKLET

LOWONGAN PEKERJAAN HIJAU

KARIRHUB 2024

Pusat Pasar Kerja
Kementerian Ketenagakerjaan
2025



Tim Penyusun

Pengarah

Surya Lukita Warman, B.Eng., M.Sc.

Penanggung Jawab

Ervin Jongguran Marajohan S.E.Ak., M.Si.

Penyunting

Ervin Jongguran Marajohan S.E.Ak., M.Si.
Dendy Indrawan Karno Putranto, S.E., M.M.
Pandu Isdiyanto, S.T, M.M.

Penyusun Naskah

Aristrina Sugiyanti, S.Si., M.Si.
Yungki Kantiana Taqwa, S.I.P., M.K.K.K., M.G.P.F
Ahmad Fatihin, S.Kom.

Pengolah Data

Aryanti Dwiastuti, S.Kom., M.Sc.
Annisa Salsabila Aulia, S.Tr.Stat.



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Pusat Pasar Kerja menyusun Booklet Lowongan Pekerjaan Hijau ini sebagai bagian dari upaya menyediakan informasi pasar kerja yang akurat dan mudah dipahami. Seluruh data dalam publikasi ini bersumber dari Karirhub (karirhub.kemnaker.go.id), sebagai platform resmi pasar kerja.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan dan pelatihan, serta para pencari kerja dalam memahami perkembangan dan peluang pekerjaan hijau di Indonesia. Publikasi ini juga mencerminkan komitmen Pusat Pasar Kerja untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi ketenagakerjaan secara profesional dan berkelanjutan.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunannya. Semoga booklet ini memberikan manfaat bagi penguatan ekosistem pasar kerja nasional.

Plt. Kepala Pusat Pasar Kerja

Surya Lukita Warman, B.Eng., M.Sc.



Website

paskerid.kemnaker.go.id

Daftar Isi

Tim Penyusun	1	Lamaran Pada Lowongan Hijau	13
Kata Pengantar	2	Lamaran Menurut Bidang Pekerjaan	14
Daftar Isi	3	Lamaran Menurut Sektor	15
Metodologi	4	Lamaran Menurut Provinsi	16
Proporsi Lowongan Hijau	5	Rasio Lamaran Terhadap Lowongan	17
Komposisi Bidang Pekerjaan Hijau	6	Rasio Lamaran terhadap lowongan Menurut Bidang Pekerjaan	18
Jabatan Hijau Paling Dibutuhkan	7	Rasio Lamaran terhadap lowongan Menurut Sektor	19
Distribusi Lowongan Hijau Menurut Sektor	8	Rasio Lamaran terhadap lowongan Menurut Provinsi	20
Peta Persebaran Lowongan Hijau	9	Lowongan Menurut Gaji	21
Peta Persebaran Proporsi Lowongan Hijau	10	Gaji Menurut Bidang Pekerjaan	22
Kualifikasi Lowongan Hijau	11	Konsep dan Definisi	23
Inklusivitas Lowongan Hijau	12		



Metodologi

Informasi dalam booklet ini disusun berdasarkan pengolahan data pasar kerja yang bersumber dari platform Karirhub Kementerian Ketenagakerjaan, yang memuat data lowongan kerja dan lamaran kerja yang diinput oleh perusahaan serta pencari kerja. Data yang dianalisis mencakup periode Januari-Desember 2024 dan merepresentasikan aktivitas pasar kerja yang tercatat pada platform tersebut.

Identifikasi lowongan kerja hijau dan lowongan kerja potensial hijau dilakukan menggunakan pendekatan berbasis tugas (*task approach*), yaitu dengan menelaah deskripsi pekerjaan dan aktivitas utama yang tercantum pada setiap lowongan. Proses identifikasi ini mengadopsi daftar pekerjaan hijau berdasarkan klasifikasi ISCO tingkat 4 digit yang dikembangkan oleh World Bank (Granata & Posadas, 2024). Berdasarkan pendekatan tersebut, pekerjaan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu pekerjaan hijau, pekerjaan potensial hijau, dan pekerjaan non-hijau. Lowongan kerja dikategorikan sebagai *hijau* apabila aktivitas pekerjaannya secara langsung berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan, efisiensi sumber daya, pengurangan emisi, atau pengelolaan lingkungan. Sementara itu, *lowongan kerja potensial hijau* mencakup pekerjaan yang tidak secara langsung berfokus pada isu lingkungan, namun memiliki potensi mendukung transisi menuju ekonomi hijau melalui proses, teknologi, atau sektor tempat pekerjaan tersebut berada.

Klasifikasi bidang pekerjaan dalam analisis ini mengacu pada Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI), sedangkan klasifikasi sektor lapangan usaha mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Pengelompokan ini digunakan untuk memastikan konsistensi analisis dan kemudahan interpretasi lintas sektor dan jabatan.

Indikator yang disajikan dalam booklet meliputi jumlah lowongan kerja, jumlah lamaran kerja, rasio lamaran terhadap lowongan, serta median gaji minimum dan maksimum yang ditawarkan pada lowongan kerja hijau dan potensial hijau. Median digunakan untuk menggambarkan kecenderungan nilai upah dengan meminimalkan pengaruh nilai ekstrem.

Perlu dicatat bahwa hasil analisis ini terbatas pada data yang tercatat di platform Karirhub dan belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh kondisi pasar kerja nasional. Namun demikian, informasi yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai dinamika pasar kerja hijau serta menjadi bahan masukan dalam perumusan kebijakan ketenagakerjaan dan pengembangan keterampilan tenaga kerja.



Website

paskerid.kemnaker.go.id

Proporsi Lowongan Hijau

Seberapa Hijau Lowongan di Karirhub?



Lowongan Non Hijau

Terdapat 236.077 lowongan yang belum berorientasi pada agenda keberlanjutan lingkungan

93,62%

252.163
Lowongan

5,21%

Lowongan Potensial Hijau

Terdapat 13.147 lowongan yang memiliki potensi berkontribusi pada transisi hijau

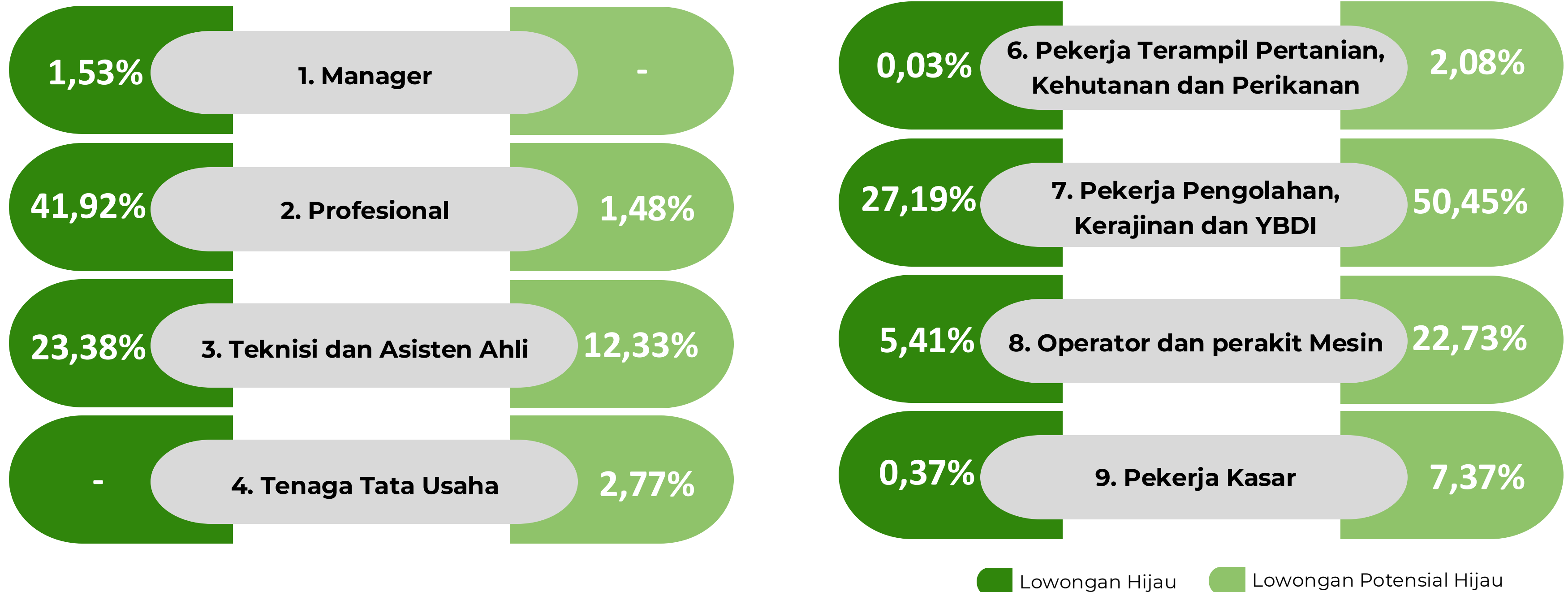
1,17%

Lowongan Hijau

Terdapat 2.939 lowongan yang berkontribusi langsung terhadap pelestarian lingkungan

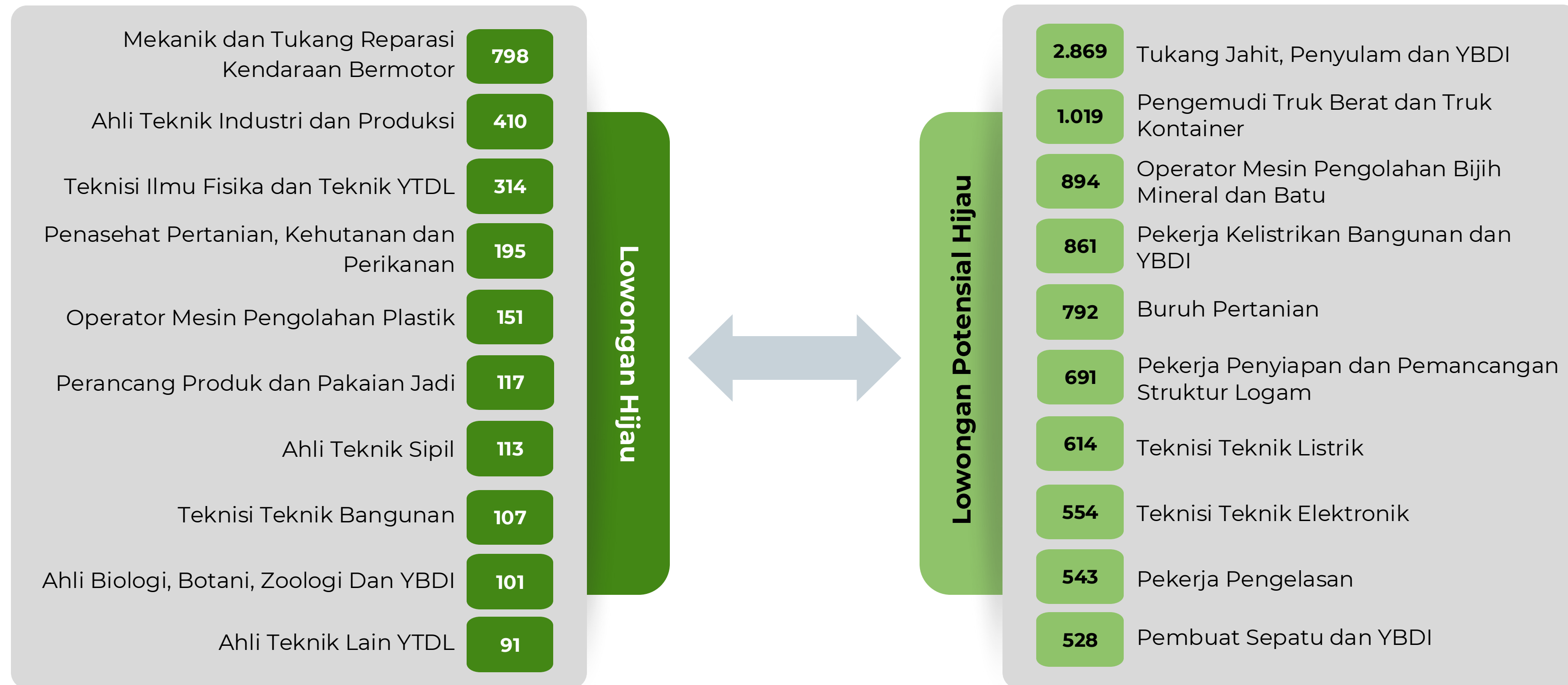
Komposisi Bidang Pekerjaan Hijau Level (KBJI 1) Mana Paling Mendominasi?

Sebagian besar lowongan **hijau** merupakan pekerjaan berketerampilan tinggi yaitu pada golongan pokok **Profesional**. Sementara itu, lowongan **potensial hijau** lebih banyak merupakan pekerjaan semi-terampil yaitu pada golongan pokok **Pekerja Pengolahan, Kerajinan & YBDI**



Jabatan Hijau Paling Dibutuhkan

Apa Saja 10 Jabatan (KBJI 4) Paling Mendominasi?

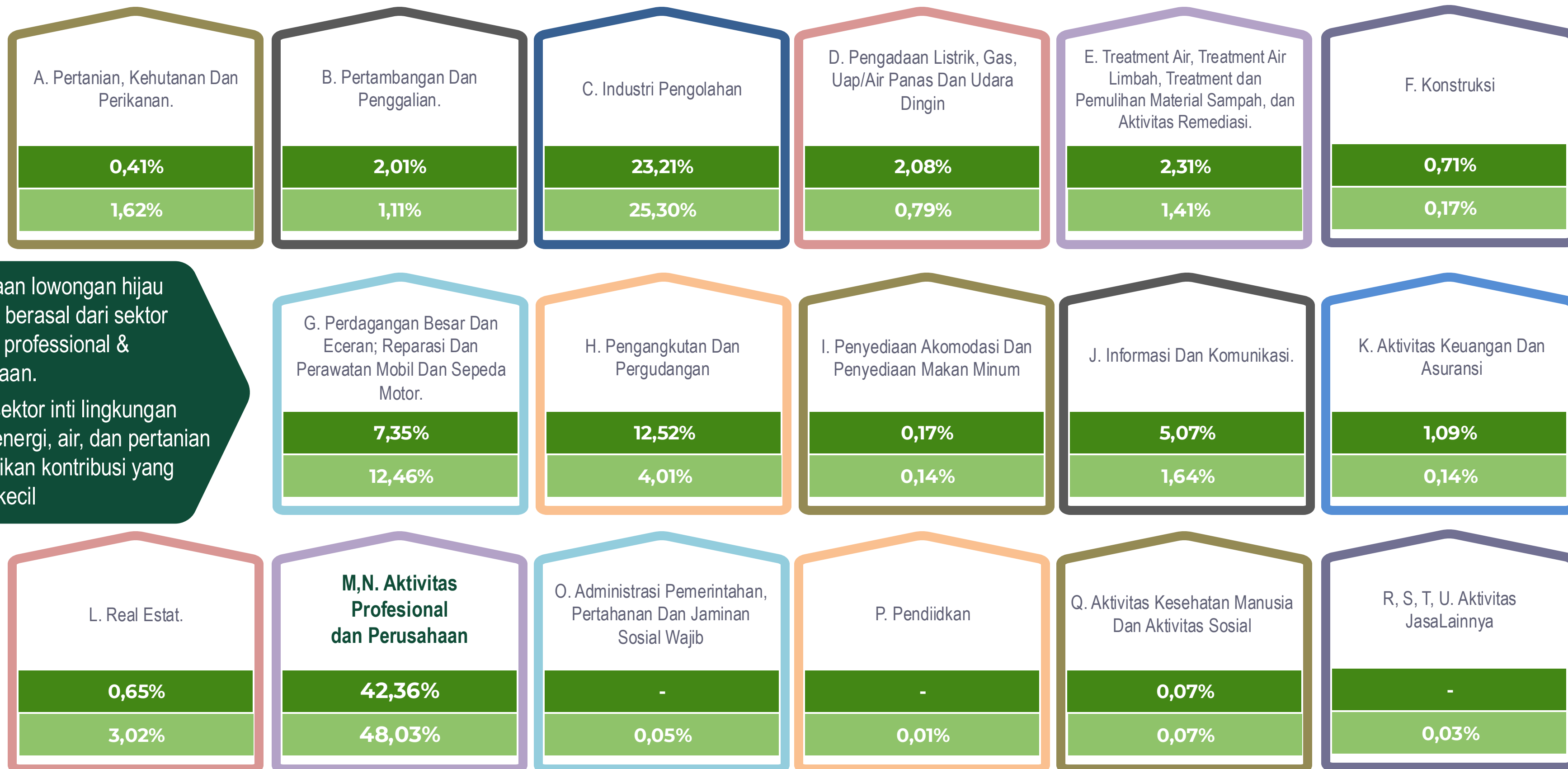


Lowongan hijau didominasi oleh jabatan teknis seperti mekanik, ahli teknik industri, dan teknisi ilmu fisika. Di sisi lain, lowongan potensial hijau banyak berasal dari pekerjaan operasional seperti tukang jahit, pengemudi truk, dan operator mesin.

Distribusi Lowongan Hijau Menurut Sektor

Sektor Apa Paling Banyak Membuka Lowongan Hijau?

08



Penciptaan lowongan hijau terbesar berasal dari sektor aktivitas professional & perusahaan.

Sektor-sektor inti lingkungan seperti energi, air, dan pertanian memberikan kontribusi yang relative kecil

Lowongan Hijau

Lowongan Potensial Hijau

Peta Persebaran Lowongan Hijau: Di Provinsi Mana Konsentrasi Terbesarnya?

Sebaran Lowongan Hijau

lowongan 1.0 484.0 967.0



Sebaran Lowongan Potensial Hijau

lowongan 8.0 3463.0



3 Provinsi dengan
lowongan hijau
terbanyak

Jawa Barat
967

01

DKI Jakarta
597

02

Jawa Tengah
251

03

Jika dilihat dari jumlah absolut, lowongan hijau dan potensial hijau paling banyak tersedia di Pulau Jawa, yang menjadi pusat aktivitas industri dan jasa.

01

Jawa Barat
3.463

02

Jawa Tengah
3.444

03

DKI Jakarta
1.932

3 Provinsi dengan
lowongan potensial
hijau terbanyak

Peta Persebaran Proporsi Lowongan Hijau: Di Provinsi Mana Proporsi Terbesarnya?

10

Sebaran Proporsi Lowongan Hijau, %

% green
000 015 031

Sebaran Proporsi Lowongan Potensial Hijau, %

% green potensial
000 014 028

3 Provinsi dengan
Proporsi
Lowongan Hijau
Terbesar

Sulawesi Barat

30,67%

01

Jambi

16,26%

02

Papua Barat

12,03%

03

Jika dilihat dari proporsi lowongan hijau terhadap total lowongan, terlihat provinsi di Luar Pulau Jawa memiliki struktur pasar kerja yang lebih 'hijau'

3 Provinsi dengan
Proporsi
Lowongan
Potensial Hijau
Terbesar

Kalimantan Selatan

27,60%

01

Kalimantan Tengah

23,39%

02

Papua Tengah

22,67%

03

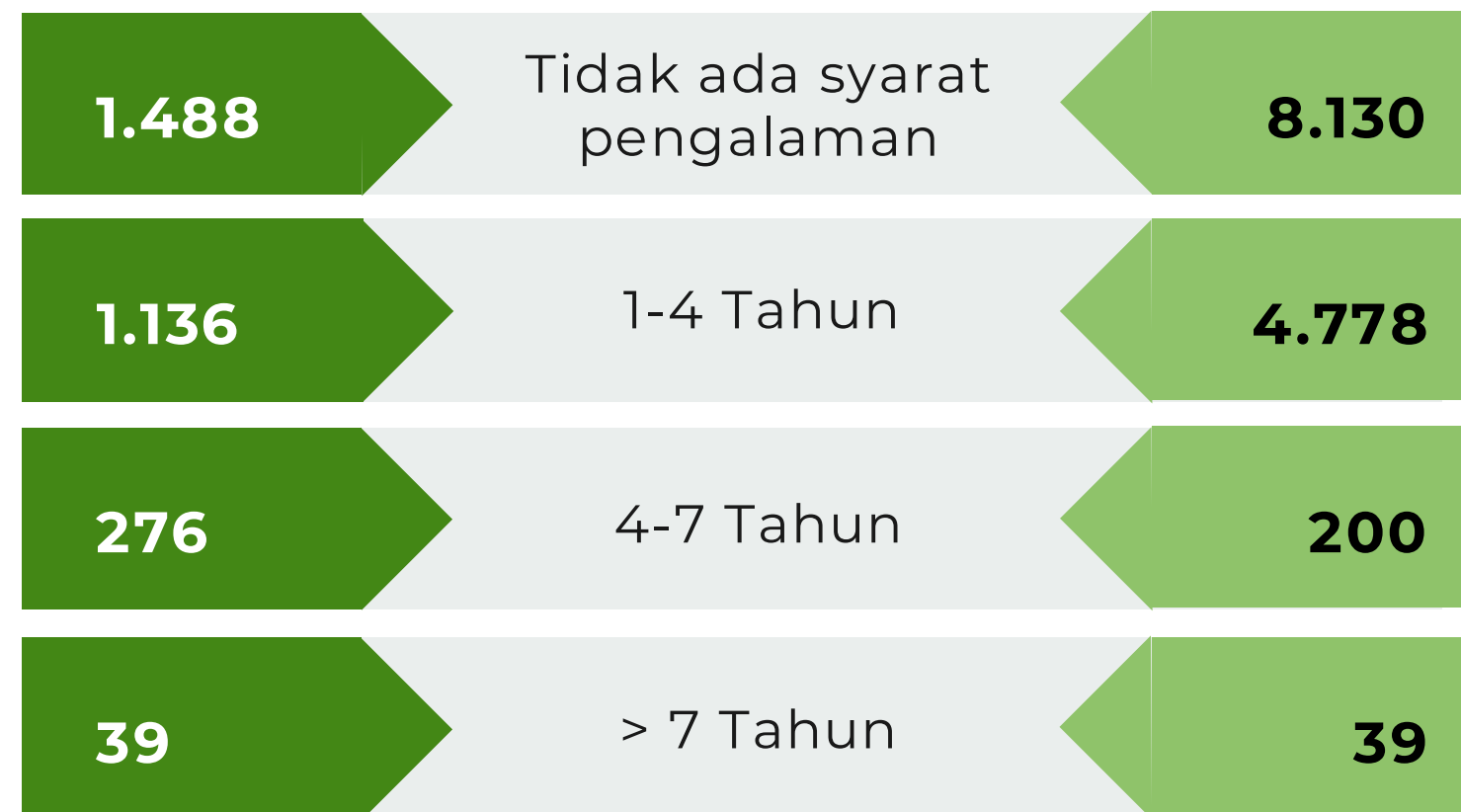
Kualifikasi Lowongan Hijau

Pendidikan dan Pengalaman Apa Yang Dibutuhkan?

Syarat Minimal Pendidikan



Syarat Pengalaman Kerja

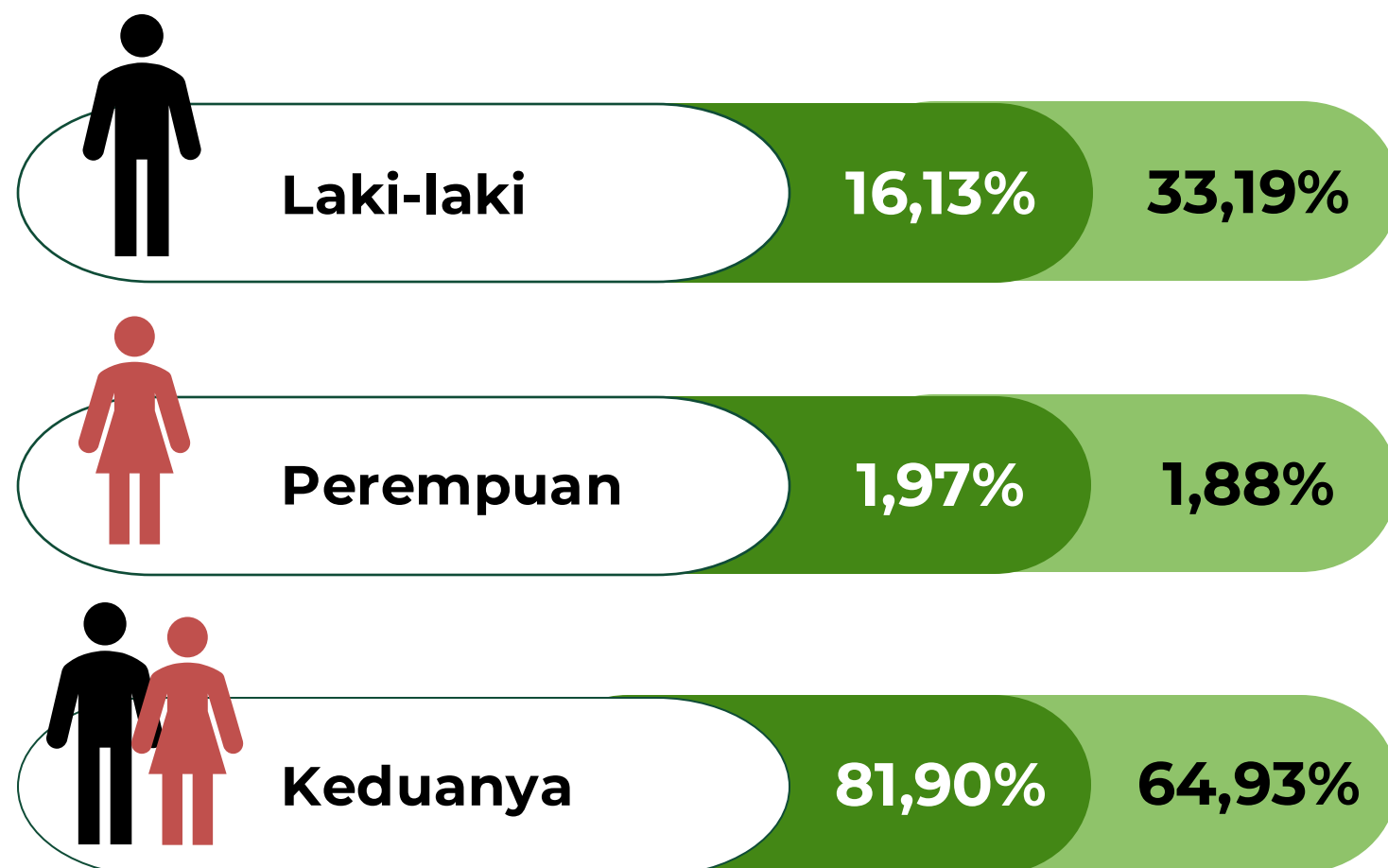


Lowongan hijau paling banyak mensyaratkan pendidikan **Diploma**, sementara lowongan potensial hijau didominasi oleh syarat **SMK**. Dari sisi pengalaman kerja, mayoritas lowongan di kedua kategori **tidak mensyaratkan pengalaman**, sehingga peluang kerja hijau relatif terbuka bagi pencari kerja pemula.

Inklusivitas Lowongan Hijau

Seberapa Inklusif Lowongan Hijau?

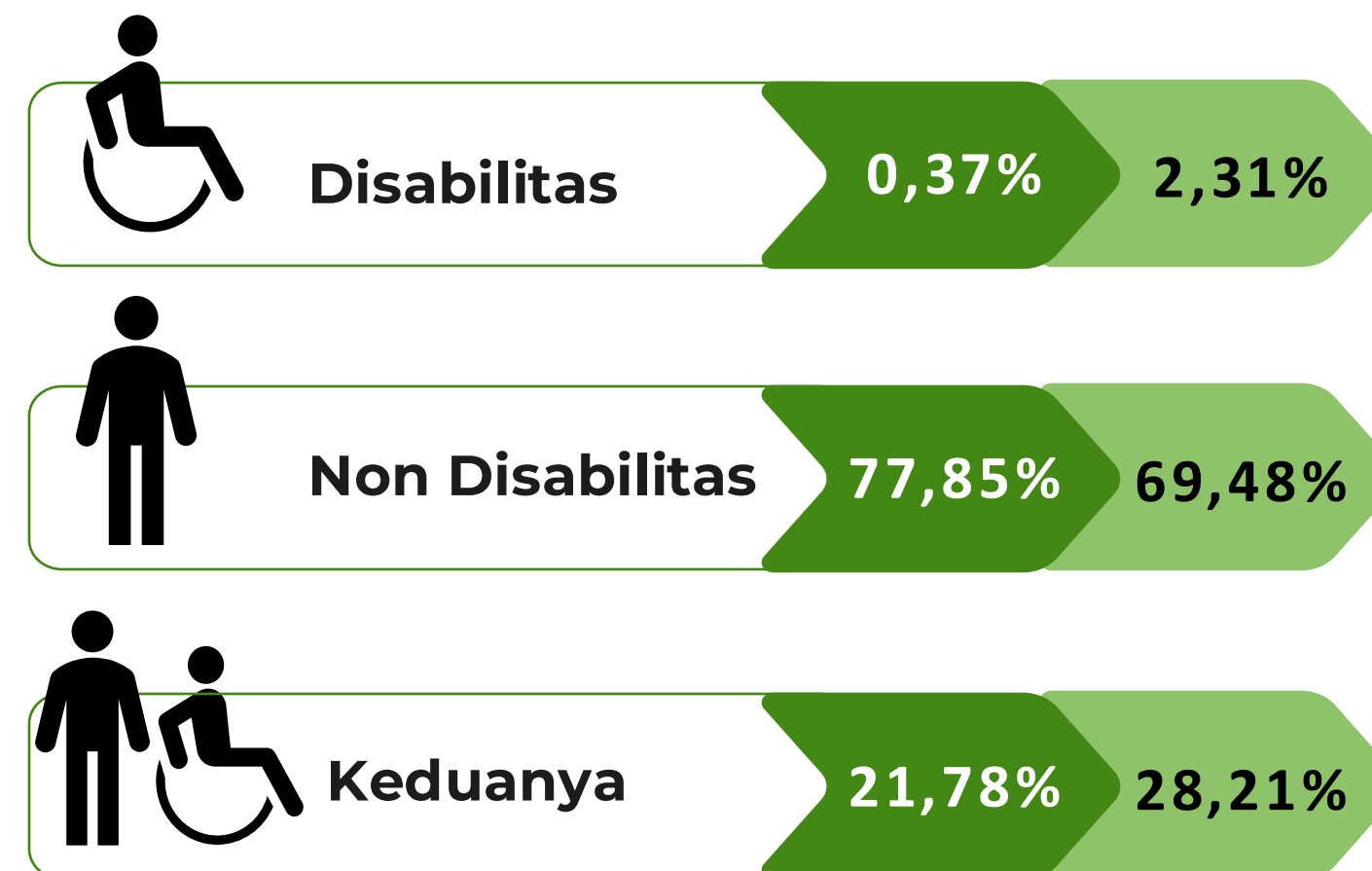
- Mayoritas lowongan hijau dan potensial hijau bersifat inklusif gender, tanpa pembatasan laki-laki atau perempuan



Lowongan Hijau

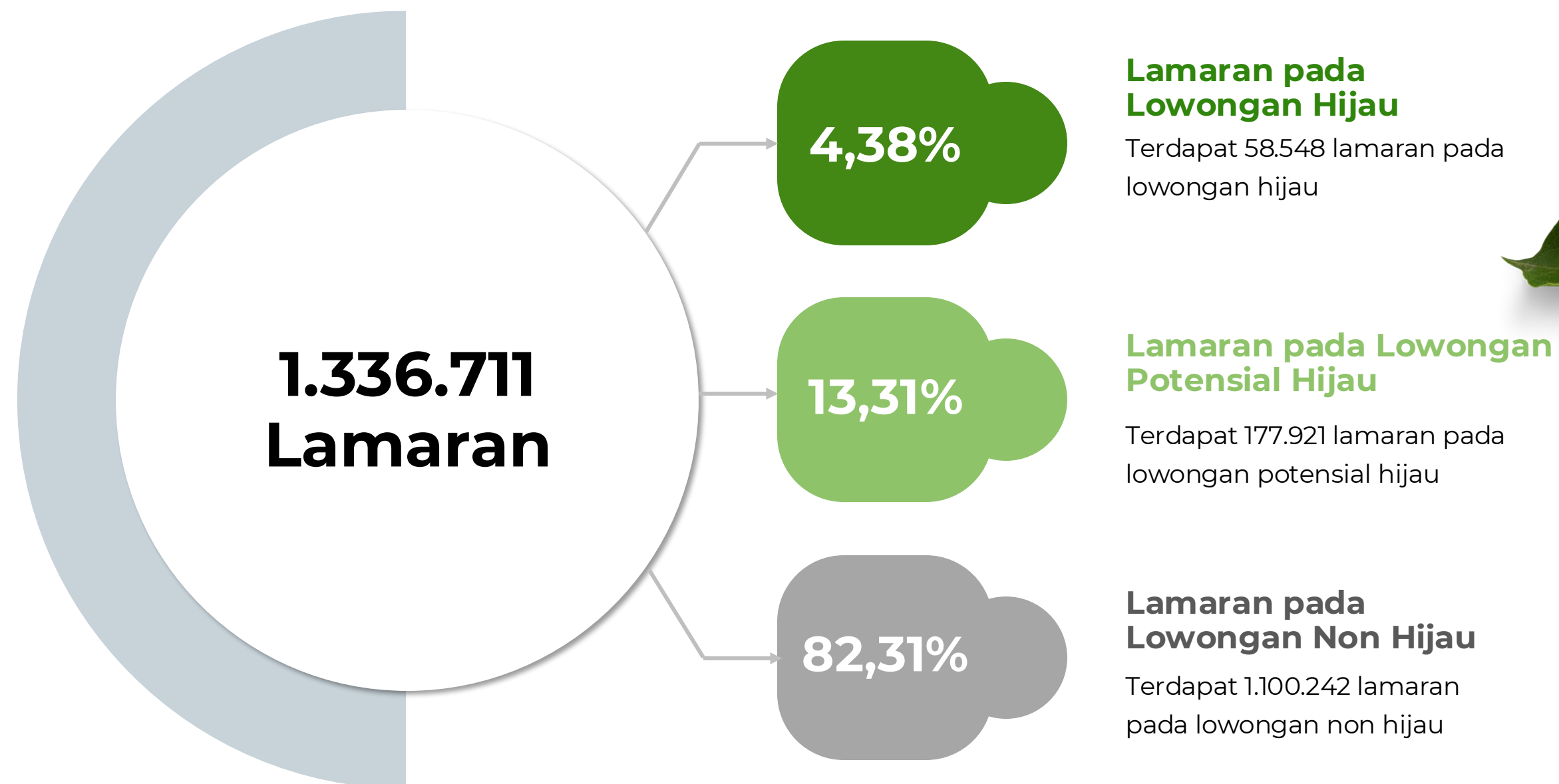
Lowongan Potensial Hijau

- Inklusivitas lowongan hijau dan potensial hijau bagi pencari kerja penyandang disabilitas masih cukup kecil



Lamaran Pada Lowongan Hijau

Seberapa besar minat pencari kerja pada lowongan hijau?



Lamaran pada Lowongan Hijau

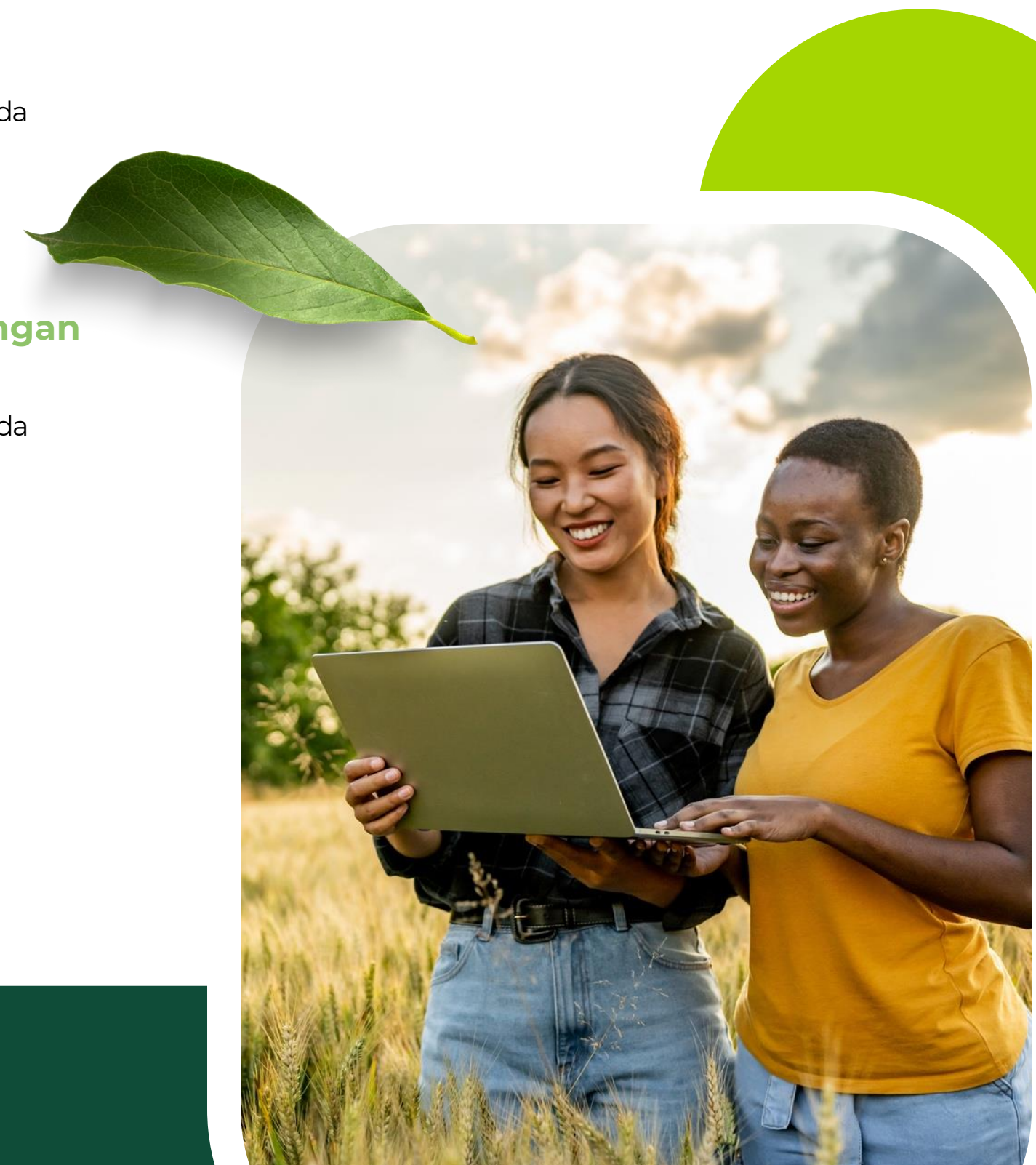
Terdapat 58.548 lamaran pada lowongan hijau

Lamaran pada Lowongan Potensial Hijau

Terdapat 177.921 lamaran pada lowongan potensial hijau

Lamaran pada Lowongan Non Hijau

Terdapat 1.100.242 lamaran pada lowongan non hijau



Lamaran Menurut Bidang Pekerjaan

Bidang Pekerjaan Apa yang Paling Banyak Dilamar?

Pencari kerja lebih banyak melamar pekerjaan hijau yang memiliki elemen teknis, berskala industri, atau berorientasi operasional, dibandingkan pekerjaan hijau berbasis pertanian tradisional atau pekerjaan dengan tingkat keterampilan dasar



Lamaran Lowongan Hijau

Lamaran Lowongan Potensial Hijau

Lamaran Menurut Sektor

Sektor Apa yang Paling Banyak Dilamar?

15

Sektor inti ekonomi hijau seperti **pengadaan energi** serta **pengelolaan air dan limbah** mencatat jumlah lamaran yang relatif lebih kecil. Hal ini kemungkinan karena terbatasnya jumlah lowongan yang tersedia melalui platform Karirhub



■ Lamaran Lowongan Hijau ■ Lamaran Lowongan Potensial Hijau

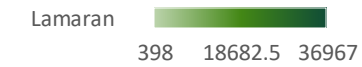
Lamaran Menurut Provinsi

Provinsi Mana yang Paling Diminati Pelamar?

Sebaran Lamaran Pada Lowongan Hijau



Sebaran Lamaran Pada Lowongan Potensial Hijau



3 Provinsi dengan lamaran pada lowongan hijau terbanyak

Jawa Barat
14.404 **01**

Banten
12.404 **02**

DKI Jakarta
7.709 **03**

Lamaran kerja pada lowongan hijau dan potensial hijau masih terpusat di Pulau Jawa. Jawa Barat menjadi provinsi dengan kontribusi lamaran tertinggi.

01 **Jawa Barat**
36.967

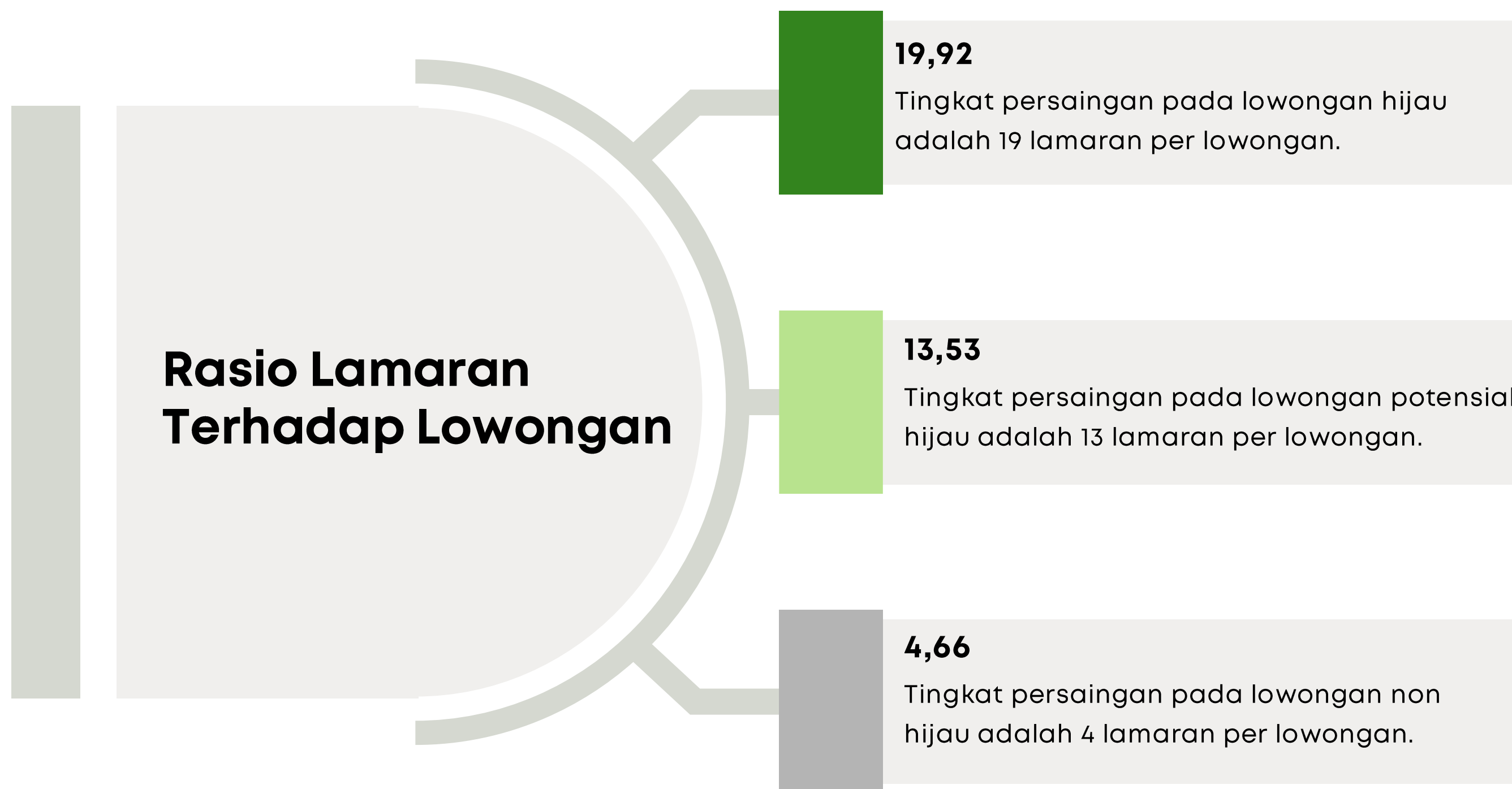
02 **Banten**
18.052

03 **DKI Jakarta**
16.975

3 Provinsi dengan lamaran pada lowongan potensial hijau terbanyak

Rasio Lamaran Terhadap Lowongan:

Seberapa Besar Tingkat Kompetisi di Pekerjaan Hijau?



Lowongan Hijau

Lowongan Potensial Hijau

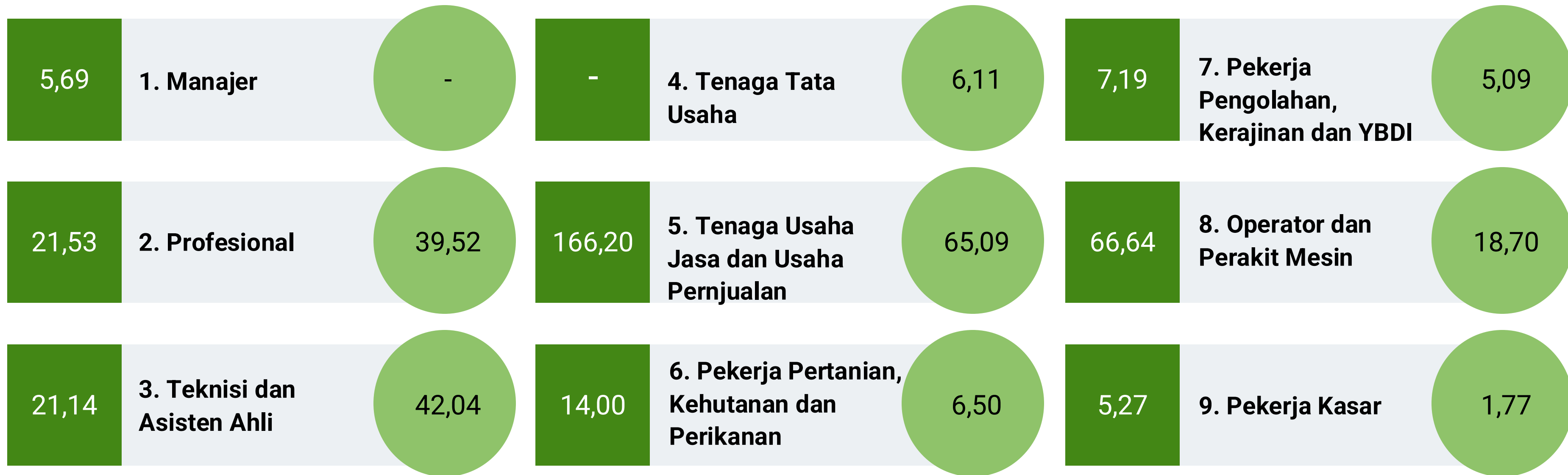


Rasio Lamaran Terhadap Lowongan Menurut Bidang

Bekerjaan

Bidang Pekerjaan Apa yang Memiliki Tingkat Kompetisi Tertinggi?

18



Lowongan hijau cenderung memiliki **tingkat persaingan lebih tinggi** dibandingkan **lowongan potensial hijau** pada hampir seluruh kelompok pekerjaan, terutama pada kelompok **Profesional** serta **Teknisi dan Asisten Ahli**,



Lowongan Hijau

Lowongan Potensial Hijau

Rasio Lamaran Terhadap Lowongan Menurut Sektor

19

Sektor Apa yang Memiliki Tingkat Kompetisi Tertinggi?



Lowongan Hijau

Lowongan Potensial Hijau

Lowongan hijau umumnya memiliki **tingkat persaingan lebih tinggi** dibandingkan **lowongan potensial hijau** di banyak sektor, terutama pada **Pertambangan dan Penggalian, Konstruksi, Industri Pengolahan**, serta **Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**,

Rasio Lamaran Terhadap Lowongan Menurut Provinsi

Provinsi Mana yang Memiliki Tingkat Kompetisi Tertinggi?

20

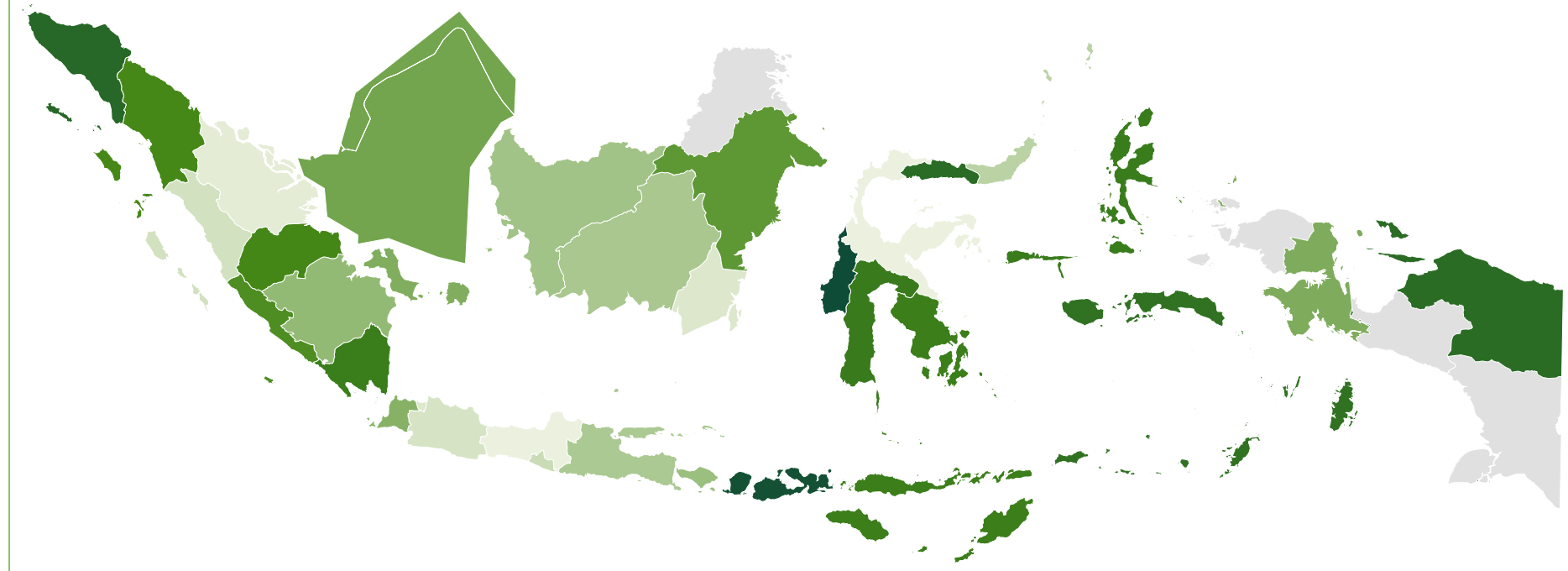
Sebaran Rasio Lamaran terhadap Lowongan Hijau Menurut Provinsi

Rasio
000 078 155



Sebaran Rasio Lamaran terhadap Lowongan Potensial Hijau

Rasio
005 050 096



3 Provinsi dengan Rasio terhadap Lowongan Hijau Terbesar

Ppua Tengah

155,00

01

Nusa Tenggara Barat

139,68

02

Gorontalo

129,00

03

Provinsi dengan rasio tertinggi didominasi oleh wilayah **di luar Pulau Jawa**. Tingginya rasio ini mengindikasikan bahwa **jumlah pencari kerja yang melamar lowongan hijau jauh lebih besar dibandingkan ketersediaan lowongan hijau di wilayah tersebut**

3 Provinsi dengan Proporsi Lowongan Potensial Hijau Terbesar

Sulawesi Barat

95,92

01

Nusa Tenggara Barat

91,78

02

Papua Tengah

82,06

03

Lowongan Menurut Gaji

Berapa Gaji Minimum dan Maksimum yang Ditawarkan?



Semakin hijau karakteristik pekerjaannya, semakin tinggi nilai median gaji yang ditawarkan, baik pada batas minimum maupun maksimum



Gaji Menurut Bidang pekerjaan

Berapa Gaji yang Ditawarkan Untuk Setiap Bidang Pekerjaan?



Lowongan Hijau Lowongan Potensial Hijau

Pada bidang pekerjaan berkeahlian tinggi seperti **Manajer, Profesional**, serta **Teknisi dan Asisten Ahli**, lowongan hijau cenderung menawarkan **median gaji maksimum yang lebih tinggi** dibandingkan lowongan potensial hijau.

Konsep dan Definisi

Lowongan, adalah jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengisi suatu jabatan

Lowongan Hijau, adalah lowongan kerja yang secara langsung berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, pengurangan dampak perubahan iklim, efisiensi penggunaan sumber daya, atau perlindungan ekosistem, berdasarkan analisis *task-based approach*. Klasifikasi dilakukan dengan mengidentifikasi tugas dan aktivitas utama dalam deskripsi jabatan yang memiliki tujuan atau dampak lingkungan yang eksplisit.

Lowongan Potensial Hijau, adalah lowongan kerja yang belum secara langsung berorientasi pada tujuan lingkungan, namun memiliki potensi untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau apabila praktik kerja, teknologi, atau proses produksinya diarahkan pada prinsip keberlanjutan. Pekerjaan ini umumnya berada pada sektor atau fungsi pendukung yang dapat di-*green-kan*.

Lowongan Non Hijau, adalah lowongan kerja yang tidak memiliki keterkaitan langsung maupun potensi signifikan terhadap agenda keberlanjutan lingkungan, baik dari sisi tugas, sektor, maupun tujuan aktivitas pekerjaan.

Lamaran, adalah jumlah aplikasi yang diajukan oleh pencari kerja melalui platform Karirhub terhadap suatu lowongan, baik pada kategori hijau, potensial hijau, maupun non hijau.

Rasio Lamaran terhadap Lowongan, adalah perbandingan antara jumlah lamaran kerja dengan jumlah lowongan yang tersedia pada suatu kategori, sektor, bidang pekerjaan, atau wilayah tertentu. Indikator ini digunakan untuk menggambarkan tingkat persaingan atau kompetisi pasar kerja.

Bidang Pekerjaan, adalah pengelompokan pekerjaan berdasarkan Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) level 1, yang mencerminkan tingkat keterampilan dan jenis pekerjaan utama, seperti Manajer, Profesional, Teknisi, hingga Pekerja Kasar.

Jabatan, adalah klasifikasi pekerjaan yang lebih rinci berdasarkan KBJI level 4, yang menggambarkan jenis pekerjaan spesifik sesuai dengan tugas dan fungsi operasionalnya.

Sektor Lapangan Usaha, mengacu pada klasifikasi sektor ekonomi berdasarkan KBLI, yang digunakan untuk mengelompokkan lowongan hijau dan potensial hijau menurut bidang kegiatan ekonomi.

Median Gaji Minimum dan Maksimum, adalah nilai tengah dari rentang gaji terendah dan tertinggi yang ditawarkan dalam lowongan kerja pada masing-masing kategori pekerjaan. Indikator ini digunakan untuk menggambarkan kecenderungan tingkat upah pasar, tanpa dipengaruhi oleh nilai ekstrem.

Proporsi Lowongan Hijau, adalah persentase jumlah lowongan hijau terhadap total lowongan pada suatu wilayah, sektor, atau kategori tertentu, yang mencerminkan derajat kehijauan struktur pasar kerja.

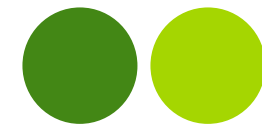


Website

paskerid.kemnaker.go.id

Pusat Pasar Kerja

Get A Job, Live Better



Phone

+62 811 871 2018



Email

pusatpasarkerja@kemnaker.go.id



Website

paskerid.kemnaker.go.id

